

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

PERIODE SEPTEMBER 2022

Rencana dan Capaian Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target Tahun 2022	Target Triwulan III Tahun 2022	Realisasi			Total Realisasi th 2020 - 2024	Target Tahun 2020 - 2024 (renstra)	% Realisasi Th 2022 thd Target Triwulan	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target 2022	% realisasi Total th 2020 sd 2022 Terhadap Renstra
						2020	2021	2022					
1	Terwujudnya birokrasi ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3.44 Skala Linkert	3.44	3.44	3.53	3.656	3.66	3.45	106.27%	106%	106%
2	Peningkatan produksi pakan ternak	2	Hijuan pakan ternak	6,000 Ton	4,500	5,847	6,002	4,419	16,267	30,000	98.19%	73.64%	54%
		3	Pakan Olah dan Bahan Pakan	773 Ton	570	885	853	681	2,419	4,066	119.47%	88%	60%
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	626 Sampel	350			516	516	2,326	147.43%	82%	22%
4	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	5	Benih Ternak Unggul	1,024 Produk	768	1,045	918	770	2,733	4,706	100.26%	75.20%	58%
		6	Bibit Ternak Unggul	90 Produk	65	119	78	60	257	410	92.31%	66.67%	63%
		7	Ternak ruminansia potong	2,840 ekor	250			280	280		112.00%	10%	
			Ternak Ruminansia Potong	kelompok			13		13	65			20%
			Pembinaan Kelompok	kelompok						5			
		8	Sarana Balai Perbibitan ternak	1 Unit	-			-	-		-	0%	
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	9	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan	-	1	1		2	17		0%	12%

TARGET DAN REALISASI ANGGARAN s.d SEPTEMBER 2022

Tanggal Dipa/revisi		24-Sep-22			
NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI 7	REALISASI B09	%
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 6,662,197,000	Rp 6,064,393,000	Rp 4,977,726,564	82.08%
2	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 551,230,000	Rp 551,230,000	Rp 257,903,992	46.79%
3	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak	Rp 91,999,907,000	Rp 82,462,887,000	Rp 10,727,162,403	13.01%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 11,087,577,000	Rp 11,487,577,000	Rp 7,804,053,334	67.93%
JUMLAH		Rp 110,300,911,000	Rp 100,566,087,000	Rp 23,766,846,293	23.63%
Target penyerapan anggaran					83.33%

Tindak lanjut terhadap rekomendasi sebelumnya

1. Membuat laporan kelahiran ternak
2. konfirmasi dengan pusat dan provinsi terkait kelanjutan pelaksanaan kegiatan pengadaan ternak banpem

Capaian

1. Dari 9 indikator, terdapat 4 indikator tercapai $\geq 75\%$ diantaranya Indikator Indeks Kepuasan masyarakat tercapai 106%, indikator pakan olahan dan bahan pakan tercapai 88%, indikator pengamatan identifikasi penyakit tercapai 82% serta indikator bibit ternak bibit tercapai 75%. Terdapat 4 indikator dibawah 67% , yakni indikator bibit ternak unggul tercapai 59%, produksi HPT tercapai 65,89% dan 3 indikator tidak tercapai yakni banpem ternak ruminansia potong
2. Kegiatan Pengadaan BJ/ sapi lokal Jatim
 - Pengadaan: telah dilakukan pemesanan paket pengadaan ternak sebanyak 60 ekor pada bulan Agustus, sebanyak 380 ekor pada bulan September
 - Teknis di lapangan: telah dilakukan distribusi ternak sebanyak 280 ekor dan telah dilakukan verifikasi CPCL sebanyak 11 usulan calon kelompok penerima manfaat di kabupaten Kediri (6 klp), nganjuk (1 klp), jember (2 klp) , pamekasan (1 klp) dan bKegiatan Pengadaan BJ/ indukan sapi impor
 - * Progres Pengadaan Indukan impor sampai dengan 30 September 2022 , dari hasil evaluasi tidak ada peserta yang lulus maka paket tender pengadaan sapi indukan impor untuk provinsi Aceh dan Sumatera Selatan dinyatakan gagal lelang
- 3.4 Kegiatan sarana balai perbibitan dan peningkatan layanan dukungan manajemen berjalan sebagaimana mestinya tiap bulan (seperti pembayaran gaji, tunjangan, dll) hingga terealisasi Desember 2022
5. Realisasi anggaran tercapai 23,63% dari target serapan anggaran sebesar 83,3% (kurang 59,67% dari target bulan September 2022)

Permasalahan

1. Bibit ternak unggul tercapai 67%, yaitu kelahiran bibit 60 ekor dari target tahun 2022 sebanyak 90 ekor. Kondisi ternak bunting yang akan diperkirakan lahir tahun 2022 adalah 30 ekor. Produksi HPT tercapai 4.419 (73,64%) dari target 6000 ton yang merupakan produksi dalam dan dari luar BET. Sehubungan dengan adanya wabah PMK pembelian rumput dari luar di hentikan sementara, sehingga produksi hanya berasal dari dalam t
2. Kegiatan Pengadaan B/J sapi lokal jatim
 - Dari 84 alokasi calon kelompok penerima manfaat, 2 usulan kelompok belum diterima oleh BET Cipelang yaitu usulan kelompok pengganti yang semula diverifikasi di wilayah kabupaten TulungagungKegiatan Pengadaan B/J indukan sapi impor
 - Tidak ada peserta yang lulus evaluasi, sehingga pengadaan tender sapi indukan impor dinyatakan gagal lelang
3. Kegiatan sarana balai perbibitan merupaka kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan yang ada di BET Cipelang **belum tercapai**. Pemeliharaan terus dilaksanakan dan akan terealisasi pada bulan Desember 2022
4. Realisasi terhadap indikator peningkatan layanan dukungan manajemen. Layanan dukungan manajemen diukur dari indikator: Layanan BMN berupa workshop dan pelaporan BMN, Layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan, Layanan perencanaan dan penganggaran, Layanan pemantauan dan evaluasi.Layanan manajemen keuangan berupa workshop dan pelaporan keuangan
5. Realisasi anggaran tercapai 23,63% dari target serapan anggaran sebesar 83,3% (kurang 59,67% dari target bulan September 2022) dikarenakan kegiatan bantuan ternak ruminansia potong lokal jawa timur masihdalam tahap pelaksanaan distribusi d

Rencana Tindak lanjut

1. Menjaga agar induk sehat dan pedet lahir selamat dengan pemberian vitamin dan mineral, serta mengelompokkan sapi bunting ke kandang bunting. memaksimalkan produksi HPT dari dalam dan Luar BET
Akan dilakukan survey ketersediaan HPT luar pada masa PMK ini
2. Kegiatan Pengadaan B/J sapi lokal jatim
 - Akan dilakukan distribusi 60 ekor ternak untuk 3 kelompok penerima manfaat di Kabupaten Trenggalek dan 100 ekor ternak untuk 5 kelompok penerima manfaat di Kabupaten Jombang
 - Melakukan koordinasi dengan Dinas Provinsi, Kab. dan Kota untuk kelancaran pelaksanaan distribusi ternak
 - Melakukan revisi pagu anggaran untuk persiapan proses pengadaan bagi kelompok yang telah dilakukan verifikasi CPCLKegiatan Pengadaan B/J sapi indukan impor
 - Mengirimkan laporan hasil kegiatan tender pengadaan sapi indukan impor dan memohon arahan kelanjutan pelaksanaan kegiatan pengadaan sapi indukan impor di Provinsi Aceh dan Sematera Selatan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Keseh
3. Kegiatan pemeliharaan gedung terus dilaksankana hingga terealisasi pada bulan Desember 2022
4. Pembayaran gaji dan tunjangan kinerja dilakukan setiap bulan
5. Optimalisasi anggaran kegiatan rutin dan kegiatan banpem sesuai arahan dari pusat

Rekomendasi

1. Membuat laporan hasil tender pengadaan sapi indukan impor ke ditjen PKH
2. Memantau capaian kinerja bulanan